



**DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MAHASISWA DALAM
MENGELOLA KEUANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

DEVI HARYANI
NIM. 17 402 00039

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MAHASISWA DALAM
MENGELOLA KEUANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

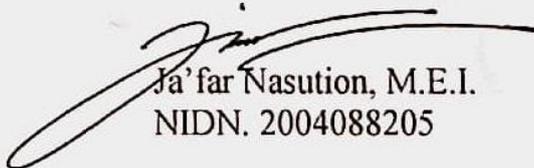
DEVI HARYANI
NIM. 17 402 00039

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002


Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Devi Haryani
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Mei 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Devi Haryani yang berjudul "**Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

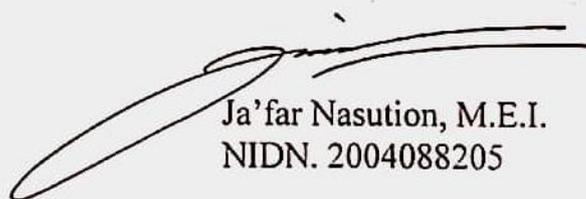
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002



Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Devi Haryani**
NIM : 17 402 00039
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Mei 2022

Saya yang Menyatakan,



DEVI HARYANI
NIM. 17 402 00039

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Haryani
NIM : 17 402 00039
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



DEVI HARYANI
NIM. 17 402 00039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

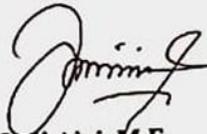
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DEVI HARYANI
NIM : 17 402 00039
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris


Ildi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Ildi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Mei 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,28
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA
KEUANGAN**

**NAMA : DEVI HARYANI
NIM : 17 402 00039**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2022



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Devi Haryani
NIM : 17 402 00039
Judul : Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Padangsidimpuan) Dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. setiap orang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan pengeluaran, dan dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan di kehidupan ini adalah Kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan hidupnya. Karena di dalam ajaran agama islam tidak boleh berhambur-hamburan. Pokok permasalahan ini adalah 1). Apa dampak positif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan? 2). Bagaimana cara mengatasi dampak Negatif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Teori yang digunakan peneliti adalah pengertian literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk suatu objek yang alamiah. Dan menggunakan sumber data Primer yaitu data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dengan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan mahasiswa. Dan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial. Hasil penelitiannya menemukan bahwa usia dan pengalaman bekerja memiliki korelasi yang positif terhadap literasi keuangan. Akan tetapi, penelitian ini tidak dapat menjelaskan lebih rinci dampak tersebut terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Keuangan, Perilaku, Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan.”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyan Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Sahlun Hasibuan serta Ibu tercinta Asmina Harahap serta kakak dan adik saya (Nila Yuliy anti, Rima anggraini, Ega Sahmita) yang senantiasa telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do`a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terimakasih juga seluruh keluarga saya yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di Kampus IAIN Padangsidimpuan
8. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabat tercinta, (Nurmala Sari Simatupang, Saima Putri Siagian, Susanti Harahap, Fatima dani, Misda Nasution, Ilman Saputra, Muhammad Hatta Harahap, Ahmad Ropii Rambe) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.
10. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti

sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 27 Mei 2022

Peneliti,

Devi Haryani
NIM: 17 402 00039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
a. Literasi Keuangan.....	11
1) Pengertian Literasi Keuangan.....	11
b. Perilaku Keuangan.....	14
1) Pengertian Perilaku Keuangan.....	14
c. Mahasiswa	23
Pengertian Mahasiswa	23
d. Literasi Keuangan Syariah.....	25
1) Pengertian Literasi Keuanagn Syariah	25
2) Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuanagn Syariah	27
B. Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data Penelitian	40
a. Data Primer.....	41
b. Data Sekunder.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
a. Observasi	42
b. Wawancara	42

c. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan	45
1. Sejarah IAIN Padangsidempuan.....	45
2. Sejarah FEBI IAIN Padangsidempuan	50
3. Program Studi FEBI IAIN Padangsidempuan.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Peneliti	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

literasi keuangan menjadi topik hangat yang sedang gencar-gencarnya menjadi fokus dari pemerintah Indonesia. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang mempengaruhi sikap pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik dan berkualitas untuk mencapai kesejahteraan, literasi keuangan adalah pengetahuan seorang individu untuk mengelola uang yang dimilikinya dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat diperlukan oleh semua kalangan mahasiswa untuk menunjang pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan juga sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi.¹

rendahnya pengetahuan mengenai literasi keuangan merupakan suatu masalah serius bagi masyarakat di Indonesia. Rendahnya pemahaman literasi keuangan yang dimiliki masyarakat dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat tersebut sendiri. Kerugian yang kemungkinan dialami oleh masyarakat diantaranya penurunan kondisi ekonomi, terciptanya inflasi, dan terciptanya lingkungan masyarakat yang semakin konsumtif. Memiliki pengetahuan literasi keuangan merupakan suatu keharusan agar bisa mendapat kehidupan yang sejahtera.

Pengelolaan keuangan secara umum masih dianggap tabu oleh masyarakat Indonesia. Perencanaan keuangan merupakan sebuah tanggung

¹Wayan Tari Indra Putri, Kadek Nita Sumiari, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" Universitas Udayana, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10 No, 03, maret 2021, hlm 128.

jawab yang harus dipersiapkan sedini mungkin oleh setiap individu. Sangat dibutuhkan sebuah komitmen serta sinergitas dari semua pihak untuk menanamkan pemahaman terkait nilai-nilai literasi keuangan. Pemahaman ini bisa ditanamkan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Kekeliruan dalam melakukan perencanaan keuangan dapat menimbulkan kerugian di masa mendatang. Saat ini OJK tengah berupaya untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan terutama dikalangan mahasiswa. Langkah ini merupakan suatu bentuk upaya meningkatkan peran mahasiswa terhadap perekonomian Indonesia. Setelah menyelesaikan pendidikannya pada perguruan tinggi, selanjutnya mahasiswa akan mulai bekerja dan memperoleh penghasilan. Dengan diperolehnya penghasilan maka mereka haruslah mampu secara mandiri untuk mengelola keuangannya. Maka dari itu sebagai generasi penerus, sudah seharusnya mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman tersebut akan sangat membantu mahasiswa untuk mengelola keuangannya dimasa mendatang.²

Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan keuangan, mereka harus benar-benar mampu mengelola uang yang mereka miliki selain untuk kebutuhan, juga berkaitan dengan kebutuhan pribadi masing-masing. Era digital sedikit banyak mempengaruhi masyarakat dalam berkonsumsi begitu pula yang terjadi pada konsumsi mahasiswa, karena di era digital merubah pola konsumsi mahasiswa dengan kemudahan teknologi yang dapat

²*Ibid.*, hlm. 128.

digunakan. Mahasiswa harus cerdas mengelola keuangan mereka untuk kebutuhan pribadi sehari-harinya. Kecakapan mereka dalam mengelola keuangan atau perilaku keuangan yang mereka lakukan sehari-hari erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan yang mereka miliki masing-masing. Mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap keputusan dalam mengelola keuangan yang mereka ambil masing-masing agar tidak terjadi masalah keuangan.³

Hasil wawancara dengan Tia Nurika:

Tia Nurika, Program Studi Ekonomi Syariah, semester IX, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tia sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang masih dalam tanggungan orang tua, dimana setiap bulannya masih dikirim uang oleh orang tuanya untuk kebutuhan sehari-harinya, maka dari hasil wawancara tersebut cara mengelola keuangan dalam perbulannya Tia langsung mengedepankan atau membelanjakan uangnya untuk kebutuhannya, seperti membeli beras dan perlengkapan untuk memasak dalam perbulannya, maka dari wawancara tersebut menurut beliau masih terkendala dalam mengelola keuangannya, karena lebih sering makan di luar dan lebih suka jajan-jajanan, selain makan-makan diluar tia juga sering membeli pakaian dan scincare berupa perawatan-perawatan wajah, dengan mencukupi kebutuhan sehari-hari, tetapi Tia sangat jarang mempergunakannya, padahal seharusnya beras yang sudah ada dapat dipergunakan dalam perbulannya, dan dia lebih

³Badrus Sholeh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2019, hlm. 58.

mengedepankan makan diluar dan membelikan pakaian-pakaian, sedangkan kebutuhannya sudah tersedia beras dan bahan-bahan keperluan untuk memasak, maka dari itu menurut kesimpulan dari wawancara tersebut tia masih terkendala dalam literasi pengelolaan keuangannya, karna nafsu untuk berlebih-lebihan masih belum terkendalikan.⁴

Hasil wawancara dengan Desi,

Desi, Program Studi Ekonomi Syariah, semester VII. Disetiap akhir bulannya beliau sangat sering mengalami keresahan karena disaat menerima kiriman di awal bulan tidak mengutamakan kebutuhan atau perlengkapan makan, beliau lebih dominan membelikan barang-barang seperti pakaian, tas dan perlengkapan skincarenya, dan cara beliau dalam mengelola keuangannya dalam perbulan dengan memanfaatkan dari sisa uang belanjaan untuk kebutuhan konsumtifnya seperti beras, bahan-bahan untuk masak dan keperluan kuliahnya walaupun beliau terkadang sering mengalami kekurangan, maka kesimpulan dari hasil wawancara tersebut, Desi sering mengalami masalah dalam mengelola keuangannya karena terlalu menuruti keinginannya dibandingkan keperluan kebutuhan sehari-harinya.⁵

Hasil wawancara dengan Maryam

Maryam, Program Studi Ekonomi Semester VII, dalam mengelola keuangannya beliau sangat sering mengalami kekurangan uang, karena dalam perbulannya beliau hanya mendapatkan uang paspasan dari orangtuanya,

⁴Hasil Wawancara dengan Tia Nurika Semester IX, 5 November 2021, Pukul 10:33 WIB.

⁵Hasil Wawancara dengan Desi Rahmadani Semester VII, 5 November 2021, Pukul 10:54 WIB.

untuk biaya kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah, tetapi walaupun keuangannya hanya paspasan untuk biaya tersebut beliau terkendala dalam mengendalikan untuk membeli keinginannya seperti membelikan barang-barang berupa keperluan perawatan wajah, yang seharusnya tidak untuk dipergunakan menurut keuangannya yang paspasan, dan menurut beliau literasi ini sangat penting dan perlu bagi semua terutama pada mahasiswa, karena literasi keuangan ini merupakan ilmu atau kebijakan secara efektif untuk mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup yang sejahtera.⁶

Dari hasil wawancara tersebut perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan di zaman modern ini masih terdapat mahasiswa yang belum bisa mengendalikan keborosan dan belum paham literasi dalam mengelola keuangannya. setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, seseorang harus mengelolakeuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan pengeluaran, dan dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan hidupnya. Karena di dalam ajaran agama islam tidak boleh berhambur-hamburan ataupun dilarang untuk boros.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikapnya seperti

⁶Hasil Wawancara dengan Maryam Siregar Semester VII, 8 November 2021, Pukul 11:05 WIB.

sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan ini kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang. Jadi permasalahan yang dialami oleh Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pada umumnya adalah belum memiliki penghasilan tetap. Maka mahasiswa harusnya belajar untuk mandiri.

Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satubulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah uang akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **"Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan"**

B. Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti hanya fokus pada masalah bagaimana dampak literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan uraian masalah diatas, penelitian ini fokus tentang dampak literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi istilah sesuai dengan pokok permasalahan berupa:

1. Dampak adalah, yang mendatangkan baik positif maupun negatif tentang perilaku mahasiswa, dan memperhatikan hal-hal baik dalam mengelola keuangan.
2. Literasi Keuangan adalah ilmu atau kemampuan seseorang untuk mengatur konsep keuangan.
3. Perilaku Mahasiswa adalah aktivitas atau perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya seperti seberapa banyak pengeluaran dan kebutuhan mahasiswa tersebut.
4. Mengelola Keuangan adalah kondisi perekonomian tentang pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Apa dampak negatif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan dalam Mengelola Keuangan Mahasiswa
3. Untuk mengetahui cara mengatasi dampak literasi keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya serta pembangunan ilmu yang baik dimasa yang akan datang. Khususnya mengenai dampak negatif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa.

2. Sebagai masukan dan bahan evaluasi terhadap dampak perilaku mahasiswa, serta dapat disajikan sebagai gambaran dan peningkatan dalam mensejahterakan mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan menulis karya ilmiah bagi peneliti sekaligus untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi akhir dan mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan profosal yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan istilah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Secara umum seluruh sub Bahasa yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II membahas tentang landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai jenis penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian, didalamnya memuat tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, Teknik penelitian data, Teknik analisis data.

Bab IV Bab yang berisikan tentang hasil dan pembahasan yang tersusun dari hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan-kumpulan data yang peneliti peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil peneliti terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Literasi Keuangan

1) Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, Bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Secara umum dapat diartikan sebagai “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”. *“Financial literacy is combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing”*. Secara umum dapat diartikan “literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.¹

¹Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, Maya Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, *Jurnal* Vol. 4 No. 2 (2020), hlm 27-28.

Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya. Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk.² Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya.

Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.³ Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan. Toritas jasa keuangan

²*Ibid.*, hlm. 29.

³Busyro, Wahyi, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau)", *Jurnal ISLAMIKA*, Vol. 10 No. 03, 2021, hlm. 34-36.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 37.

mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai *outcome* yang diharapkan.

Pengetahuan keuangan merupakan dimensi integral, tetapi tidak sama dengan literasi keuangan. Literasi keuangan lebih dalam dari pada Pendidikan keuangan, dengan demikian penggunaannya secara sinonim dapat menyebabkan masalah.

Literasi keuangan memiliki dua dimensi, pemahaman, yang mewakili pengetahuan keuangan pribadi dari Pendidikan keuangan, dan penggunaan yang mengacu pada manajemen pengetahuan keuangan pribadi. Dalam konteks ini individu bisa

memiliki pengetahuan keuangan, Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang. Dalam berbagai penelitian terdahulu ditemukan bahwa seseorang yang mempunyai literasi keuangan rendah, menghadapi berbagai permasalahan terkait keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, rencana pensiun, dan seterusnya.

b. Perilaku Keuangan

1) Pengertian Perilaku Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (manajemen uang) adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. *Financial Management Behaviour* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan adalah proses penganggaran.

Adapun tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dinilai dari bagaimana seseorang mengelolah anggaran, menghamat uang, dan mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan.

Komponen pengelolaan keuangan yang baik yaitu: mengontrol pengeluaran membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, menabung, dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik dilakukan untuk jangka panjang dan pendek.⁴Perilaku keuangan yang baik adalah kemampuan individu yang mampu mengakumulasi dan mengelola asset dengan baik. Perilaku keuangan merupakan dimensi penentu literasi keuangan, bahkan perilaku keuangan merupakan satu elemen paling penting dalam literasi keuangan, perilaku keuangan dapat berguna untuk melihat

⁴Rizky Anugrah, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variable Intervening, (Skripsi UIN Alauddin Makassar 2018), hlm. 25-26.

pendekatan pengambilan keputusan individu. Perilaku keuangan membuat premis bahwa berbagai masalah obyektif dan subyektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Perilaku keuangan individu timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memilih perilaku keuangan yang buruk dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya.⁵

Financial behavior atau perilaku keuangan menjadi topik penelitian yang cukup menarik, karena hal ini sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi mahasiswa. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitu sebaliknya. Kebiasaan sikap konsumerisme mahasiswa membuat mereka sering lupa bagaimana pentingnya untuk menabung, misalnya saja untuk berinvestasi. Masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa hanya orang yang berpenghasilan tinggi saja yang membuat perencanaan keuangan.

Akan tetapi, banyak individu yang berpenghasilan tinggi tidak mempunyai perencanaan keuangan. Sementara itu,

⁵Muhammad Septian Ubaidillah, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan dan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi", (Skripsi Universitas Airlangga 2019), hlm. 9-10.

perencanaan keuangan dan investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang dapat lebih memastikan arus individu ataupun bagi sesuatu. Terkait dengan financial behavior telah dilakukan kajian oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain sikap keuangan dan faktor demografi tingkat pendidikan, financial literasi perencanaan keuangan financial knowledge, locus of control dan pendapatan. Dalam studi ini fokus pada dua faktor utama yang diindikasikan memiliki pengaruh lebih besar terhadap perilaku keuangan yaitu literasi keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pendapatan).⁶ *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu:

a) *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh mahasiswa atas berbagai barang dan jasa. *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

b) *Flow management*

Arus manajemen adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar

⁶.Nisa Ihtasul Amayyah dan Adi Hismanto, "Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swastadi Kabupaten Jepara Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdatul Ulama", *JurnalVOL*. ol. 6 No. 3, September 2020.

segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus yang baik adalah tindakan peyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

c) *Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Uang harus disimpan untuk membayar kejadian tidak terduga. Investasi yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

d) *Kredit management*

Komponen terakhir dari *Financial Management Behavior* adalah *Credit management* atau manajemen utang. Manajemen uang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraanya.

Landasan mengenai perilaku pengelolaan keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

لَدَّتْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ اتَّقُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَآتَقُوا الْغَدِيقَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷

Ayat diatas mengajak kaum muslimin untuk berhati-hati jangan sampai mengalami nasib seperti kaum yahudi dan munafik yang mendapat siksa dunia dan akhirat. Allah berfirman : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah*, yakni hindarilah siksa yang dapat dijatuhkan Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat dengan jalan melaksanakan perintah-Nya sekuat kemampuan kamu dan menjauhi larang-Nya, *dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dikedepangkannya*, yakni amal saleh yang telah diperbuatnya, *untuk hari esok yang dekat*, yakni akhirat. Perintah untuk memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh thabathaba⁷ sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik, atau memperbikinya bila masih ada kekurangannya,

⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Ju, amatul Ali-Art, 2002), hlm. 7.

sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut untuk melakukan hal tersebut.⁸

Perilaku keuangan yang baik adalah kemampuan individu yang mampu mengakumulasi dan mengelola asset dengan baik. Perilaku keuangan merupakan dimensi penentu literasi keuangan. Bahkan perilaku keuangan merupakan satu elemen paling penting dalam literasi keuangan, perilaku keuangan dapat berguna untuk melihat pendekatan pengambilan keputusan individu, termasuk kognitif dan emosional, perilaku keuangan membuat premis bahwa berbagai masalah obyektif dan subyektif mempengaruhi proses.

Perilaku keuangan individu timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk.

a. Konsep Perilaku Keuangan

Konsep pengendalian individu yang baik akan mengarahkan individu untuk berperilaku dengan baik. Pengetahuan keuangan merupakan sebuah konsep pengendalian individu mengenai aspek keuangan yang dimiliki oleh individu akan mengerahkannya untuk mempertimbangkan dalam melakukan

⁸M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, hlm.552-553.

transaksi keuangan. Pertimbangan tersebut akan mengarahkan individu untuk berperilaku lebih selektif dalam mengelola keuangan mereka.

Individu yang memiliki pemahaman terkait management keuangan akan memperoleh pengetahuan keuangan yang baik. Mahasiswa keuangan merupakan individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik, dikarenakan mahasiswa tersebut mengalami proses pembelajaran terkait dengan aspek keuangan yang kompleks. Pengetahuan keuangan mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan tentang keuangan secara selektif, sehingga mampu mengubah perilaku dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah keuangan sehari-hari. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Peningkatan literasi keuangan adalah cara untuk meningkatkan pemberdayaan dan kualitas hidup. Dengan demikian, ketika siswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang konsep uang mereka akan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

Pengelolaan uang dimana proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama

dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama

Terdapat perilaku keuangan pribadi. Dalam daftar berikut ini, empat yang pertama diidentifikasi oleh peneliti sebagai “*planning behaviour*” dan lima selanjutnya sebagai “*implementing behaviour*”:

- a) Menetapkan tujuan keuangan.
- b) Memperkirakan biaya secara akurat.
- c) Memperkirakan pendapatan dengan tepat.
- d) Perencanaan dan penganggaran belanja sekarang.
- e) Mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan.
- f) Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat.
- g) Memenuhi tenggat waktu atau tagihan tepat waktu.
- h) Berhasil memenuhi tujuan keuangan.
- i) Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran

C. Mahasiswa

1) Pengertian mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar yang terdaftar sedang menjalankan Pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Di dalam dan diluar kampus hampir disepakati semua kalangan bahwa mahasiswa adalah penyandang predikat sebagai moral force, dalam kehidupan berbangsa, negara, dan masyarakat, lebih dari komponen lain. Bahkan di era reformasi popularitas mahasiswa cenderung mengalahkan popularitas penegak moral yang lain. Seperti para ulama dan guru. Memang setelah reformasi, secara umum kepedulian mahasiswa mengalami peningkatan yang luar biasa sebagai penegak perubahan, kekuatan, dan kekuatan intelektual.⁹ Khusus untuk para mahasiswa Islam sesungguhnya para mahasiswa Islam yang belajar di Lembaga-lembaga perguruan tinggi sudah mulai dewasa, mampu menggunakan intelektualisme berfikir, sanggup membedakan antara yang baik dan buruk, antara yang indah dan jelek. Adapun pelajaran yang mereka peroleh harus mempunyai kemungkinan-kemungkinan

⁹Muhammad Coiril Ulum “Hubungan Sikap Mahasiswa Dengan Tingkat Stres Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa,” (Skripsi Insan Cendekia Medika 2018), hlm. 31-32.

untuk mengetahui kepribadian mereka sendiri, dan melapangkan jalan ke depan untuk membangun.

Justru itu, setiap kesulitan dalam masalah ini bukanlah tanggungjawab pemerintah saja, akan tetapi tanggungjawab mahasiswa. Baik mahasiswa maupun pemuda harus merasakan, bahwa mereka adalah kaum muslimin, mereka dipanggil untuk hidup di dunia ini menurut kehidupan Islam. Hal yang seperti itu harus merupakan kekuatan yang selalu membakar rasa cinta mereka, untuk mengetahui apa yang menjadi ciri-ciri keistimewaan ummat Islam, sehingga kalau mereka meninggalkan ciri-ciri aqidah Islam tersebut, hancurlah kepribadian ummat Islam itu.

Tidak adanya perbedaan pada tingkat penyesuaian sosial pada kelompok jenis kelamin, tempat tinggal dan daerah asal mahasiswa ini mungkin disebabkan karena penyesuaian sosial lebih melibatkan evaluasi mahasiswa terhadap derajat keterampilan sosial yang dimiliki untuk menjalin pertemanan, dan tingkat kepuasan terhadap pengalaman sosial. Hal ini membuat tingkat penyesuaian sosial tampak lebih terkait dengan penilaian mahasiswa terhadap keterampilan sosial yang dimiliki, penilaian terhadap lingkungan saat ini, dan faktor kepribadian mahasiswa tersebut. Beberapa kajian terhadap penyesuaian sosial mahasiswa di perguruan tinggi juga menekankan pada faktor lain diluar diri

mahasiswa seperti dukungan sosial. Mahasiswa yang tinggal sendiri dikos, asrama, atau kontrakan Bersama mahasiswa lain cenderung mendapat dukungan sosial dari teman disekitar tempat tinggalnya sedangkan, mahasiswa yang tinggal Bersama keluarga cenderung mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya. Dengan demikian, mahasiswa dari berbagai latar belakang kelompok dapat memiliki tingkat penyesuaian sosial yang memadai Ketika mereka mendapatkan dukungan sosial dari orang lain disekitarnya, seperti teman kuliah, teman kos, maupun keluarga.¹⁰

D. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹¹ Dengan literasi keuangan, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang cukup terhadap lembaga keuangan serta seluruh layanan dan produknya. Keyakinan yang dimaksud seperti dalam melakukan aktivitas keuangan yaitu

¹⁰Maria Nugraheni Mardi Rahayu, Rudangta Arianti, "Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw," *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, Vol. 4, No. 2, (2020): hlm. 81.

¹¹Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, hlm. 3.

mencatat rencana investasi, pengeluaran, menyusun rencana anggaran, dan sebagainya.¹²

Literasi keuangan tidak bisa dipisahkan dari kapasitas dan pendidikan keuangan. Tujuan dari program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.¹³

Literatur literasi keuangan syariah masih minim ditemui. Dalam memahami literasi keuangan syariah, dapat menggunakan pendekatan defenisi literasi keuangan. Literasi keuangan syariah adalah penjabaran lebih luas dari literasi keuangan. Literasi keuangan Syariah memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan seseorang memahami produk dan jasa lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan syariah dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan syariah.¹⁴

¹²Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (revisit 2017)*, hlm. 16.

¹³Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM*, Vol 7, Nomor 1, 2019, hlm. 44-45.

¹⁴Rike Setiawati, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar, & Dian Masyita, "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity", *Academy of Strategic Management Journal*, Vol 17, Issue 4, 2018, hlm. 5.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Syariah
Menurut Abdullah dan Anderson, ada sembilan faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah, yaitu:

- 1) Pandangan terhadap produk
- 2) Pandangan terhadap produk Syariah
- 3) Pengaruh orang tua terhadap produk dan layanan keuangan Syariah
- 4) Faktor penentu investasi di sekuritas
- 5) Sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi
- 6) Pengaruh pengelolaan keuangan pribadi
- 7) Pengetahuan tentang perencanaan dan manajemen kekayaan
- 8) Sikap pada produk dan layanan Islam

Literasi keuangan syariah terdiri dari tiga dimensi, yaitu pengetahuan, kemampuan atau *skill*, dan kepercayaan diri. Literasi keuangan syariah terdiri dari tiga dimensi, yaitu pengetahuan, kemampuan atau *skill*, dan kepercayaan diri.¹⁵

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah komponen penting dari literasi keuangan bagi individu, untuk membantu mereka memilih dan membandingkan produk dan layanan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

¹⁵Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasidan-perlindungan-konsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx>, diakses 20 Oktober 2020 pukul 14.27 WIB..

2) Kemampuan atau *Skill*

Kemampuan atau *skill* yaitu dapat memahami dan mempertimbangkan segala akibat dari pengambilan keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh.

3) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kemampuan atau keyakinan yang kuat dalam diri individu sehingga dapat melakukan segala sesuatuesuai dengan yang diinginkan.

Adapun dalam Islam, prinsip dasar dalam keuangan Syariah mengacu pada prinsip kerelaan bersama (*antaraddim minkum*) danjuga tidak merugikan pada pihak lain. Prinsip dasar keuangan Islam menurut hukum islam sebagai berikut:¹⁶

- 1) Bebas riba
- 2) Pembagian resiko
- 3) Uang hanya sebagai modal potensial
- 4) Larangan perilaku spekulatif
- 5) *Sanctity contract*
- 6) Kegiatan yang disetujui Syariah
- 7) Larangan *short-selling*

3. Indikator Literasi Keuangan Syariah Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur literasi keuangan syariah adalah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman

¹⁶Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, hlm. 4-5.

tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan. Indikator yang lainnya adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.

4. Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Konsumen Berikut beberapa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen adalah:

1) Faktor Individu

a) Motivasi dan Kebutuhan

Motivasi menurut Bandura dalam Hamim Rosyidi adalah konstruk-kognitif yang bersumber dari gambaran yang akan dicapai dimasa depan dan harapan yang didasarkan pada pengalaman.¹⁷ Motivasi memberikan sebuah pengalaman akan hal yang akan dicapai dari menggunakan sebuah produk, sehingga mendorong keinginan konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut. Kebutuhan terbagi tiga yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Ketiga kebutuhan tersebut memiliki manfaat yang berbeda juga memberikan dorongan yang berbeda pada individu dalam memenuhinya. Kebutuhan primer akan sangat mendorong seseorang untuk memenuhinya dibanding kebutuhan sekunder dan tersier.

¹⁷Hamim Rosyidi, *Psikologi Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik Dan Humanistik)* (Surabaya: JAUDAR PRESS, 2015), hlm. 51.

b) Kepribadian dan Gaya Hidup

Kepribadian adalah serangkaian sifat unik yang dimiliki setiap individu yang berbeda satu sama lain. Kepribadian merefleksikan karakteristik yang ada di dalam diri.¹⁸Gaya hidup adalah pola kebiasaan atau perilaku konsumen. Gaya hidup dapat juga memberikan pengertian bagaimana seseorang menikmati uang dan waktunya. Gaya hidup ditunjukkan dengan berupa kegiatan, minat dan opini yang merupakan penggambaran eksternal dari perilaku seseorang.

c) Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang diketahui oleh konsumen terhadap produk atau jasa. Pengetahuan konsumen terbagi tiga yaitu, pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.

d) Faktor Psikologis

a. Persepsi dan Keterlibatan

Persepsi adalah penggambaran tentang suatu objek yang diterima oleh panca indera yang disebut stimulus yang diteruskan ke dalam ingatan mengenai gambaran objek tersebut. Sehingga dengan mengetahui objek tersebut, dapat membuat keputusan untuk membeli atau tidak. Keterlibatan adalah “Status motivasi yang

¹⁸Rini Dwiastuti, dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2012), hlm. 75.

menggerakkan serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku konsumen pada saat mereka membuat keputusan”.

e) Sikap Keuangan

Sikap individu terhadap keuangan merupakan komponen penting dalam keputusan keuangan individu, sikap dan referensi diperlakukan sebagai komponen vital literasi keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki oleh individu akan membantu dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal management keuangan, penganggaran keuangan pribadi, individu yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih menguntungkan.

Individu dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan sikap mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui sumber daya yang tepat, sikap keuangan membentuk cara individu dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan membuang uang. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak keuangannya bila dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk

Sikap keuangan individu merupakan kombinasi karakteristik kepribadian individu dan latar belakang social ekonomi yang dapat membantu dalam pencapaian kesuksesan keuangan. Karena itu, sikap berhubungan dengan preferensi yang dapat memengaruhi perilaku. Dengan demikian sikap keuangan dianggap sebagai elemen penting dari literasi keuangan, mengingat bahwa preferensi individu merupakan faktor penentu perilaku keuangan.

Sikap memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan perilaku. Sikap memiliki dampak dan dipengaruhi oleh perilaku.¹⁹Kepercayaan konsumen akan sebuah produk, dapat membawa pengaruh kepada tindakan, sehingga sikap terhadap produk dapat mengubah perilaku konsumen dalam memilih produk.

a). *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka sendiri yang mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupannya. Individu dengan tingkat kompetensi atau kemampuan yang tinggi akan meningkatkan penilaian positif terhadap dirinya, sehingga

¹⁹Gordon R. Foxall, *Consumer Behaviour A Practical Guide* (2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, OX14 4RN, 711 Third Avenue, New York, N Y 10017: Routledge, 2015), hlm 4.

individu tersebut dapat menyadari kemampuan yang dimiliki serta berupaya untuk memanfaatkannya secara tepat.

Tingkat *self-efficacy* yang tinggi diharapkan mampu menghasilkan manfaat bagi kesejahteraan individu, terutama kesehatan fisik dan mental, hal ini dapat mempengaruhi terhadap perubahan perilaku individu. Kepercayaan diri terhadap aspek keuangan dapat dijelaskan melalui penilaian diri individu mengenai pengetahuan keuangan yang dimiliki, sehingga kepercayaan diri terkait aspek keuangan didefinisikan sebagai sikap positif individu atas pengetahuan dan kompetensi terkait dengan aspek keuangan. Individu dapat menghindari untuk menghadapi keputusan manajemen keuangan yang sulit, jika mereka belum berpengalaman positif karena kurangnya kepercayaan pada diri mereka, karena itu penting untuk mempertimbangkan dampak kepercayaan diri pada literasi keuangan karena dapat mengindikasikan atau mengungkapkan kekurangan kepercayaan individu akan pengetahuan yang dimiliki sehingga sukar untuk menghasilkan keuangan yang baik. Sikap keuangan atau financial attitude yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk yang akan diambil. sikap keuangan diartikan sebagai

keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan individu.

Financial attitude juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda. *Financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut:

- a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- b. *Power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakan.
- d. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidakcukup memiliki uang.
- e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- f. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung atau untuk investasi.

3. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini memuat tentang penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang mendasari pemikiran peneliti dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan peneliti ini, adapun penelitian-penelitian terdahulu sebelum penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Okky Dikria, Sri Ummi Mintarti, Jurnal Universitas Negeri Malang, Vol.09, No.2, 20164RC	Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang	Hasil penelitian ini menunjukkan, Literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif dengan efektif, dan pengendalian diri berdampak negative terhadap perilaku konsumen
2	Nujmatul Laily, Jurnal Universitas Negeri Malang, Vol. 02, No. 04 Tahun 2018	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> merupakan <i>determined</i> perilaku keuangan

3	Badrus Sholeh, Jurnal Universitas Pamulang, Vol. 4 No. 2 Tahun 2019	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang	Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
4	Harpa Sugiharti, Kholida Atiyatul Maula, Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang, Vol. 4 No. 02 tahun 2019	Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan, pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
5	Rizky Anugrah, Skripsi Universitas UIN Alauddin Makkasar 2019	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variable intervening	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu dilakukan oleh Okky Dikria, Sri Umni Mintarti, persamaannya dalam hasil penelitiannya hasilnya sama-sama berdampak negatif perbedaannya

terdapat pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian terdahulu berlokasi di Universitas Negeri Malang, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan.

- b. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu dilakukan oleh Najmatul Laily persamaannya sama-sama meneliti tentang literasi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya, dimana peneliti terdahulu berlokasi di Universitas Negeri Malang sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan.
- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu dilakukan oleh Badrus Sholeh persamaannya sama-sama meneliti literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, Perbedaannya dimana penelitian terdahulu meneliti di program studi ekonomi sedangkan penelitian ini dilakukan di program Studi Ekonomi Syariah.
- d. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu dilakukan oleh Harpa Sugiharti, Kholida Atiyatul Maula persamaannya sama-sama meneliti literasi keuangan mahasiswa, Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya, dimana peneliti terdahulu berlokasi di Universitas Singaperbangsa Karawang sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan.
- e. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu dilakukan oleh Rizky Anugrah persamaannya sama-sama meneliti literasi keuangan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan, Perbedaannya terdapat

pada subjeknya, dimana penelitian terdahulu meneliti terhadap masyarakat sedangkan penelitian ini diteliti terhadap mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kampus IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat disajikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan Bersama.¹

Menurut Sugiono masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu (1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir peneliti sama; (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluan/diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan; dan

¹Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015)., hlm. 80-81.

(3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul profosal dengan judul penelitian tidak sama dan sehingga judulnya diganti.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti kualitatif adalah penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik dengan menggunakan metode filsafat postpositifisme dengan meneliti kondisi objek secara ilmiah.

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Unit analisis merupakan suatu satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, subjek penelitian yang dipakai adalah Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan, dalam menganalisa banyaknya data satuan menunjukkan banyak subjek penelitian. Peneliti mengambil hanya sebagian subjek yang dapat memberikan informasi yang diperlukan yang berjumlah sebanyak 10 orang mahasiswa. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, diantaranya:

1. Jumira Yanti, Semester X
2. Rizky Fauziah Hannum, Semester X
3. Ilman Syaputra, Semester X
4. Saripah Aini Hasibuan, Semester X
5. Nandika Anjani, Semester VIII
6. Anggia Windari, Semester VIII
7. Tia Nurika, Semester IX

²*Ibid.*, hlm. 81.

8. Desi, Semester VII
9. Maryam, Semester VII
10. Attahiratul Jannah, Semester X

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a) Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada responden (para mahasiswa), untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data diperoleh dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan masalah yang akan diteliti seperti berupa dokumen.⁴ Sebagai bahan tambahan untuk melengkapi data dalam menyelesaikan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek penelitian dan sasaran penelitian tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

³Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Dffset, 2017), Hlm.36.

⁴*Ibid.*, Hlm.39.

a) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dengan turun langsung kelapangan. Dengan melihat dan mengamati keadaan yang akan diteliti, memperoleh gambaran umum tentang sasaran yang akan diteliti.

b) Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat di peroleh melalui observasi. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan lebih terbuka dalam menemukan permasalahan. Dalam hal ini, responden diminta memberikan pendapat dan ide-idenya terhadap permasalahan yang diteliti. Peneliti juga harus mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh mahasiswa.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, atau semi struktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon. Namun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara semi struktur dan dengan tatap muka. Wawancara semi struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Namun pertanyaan lapangan dapat berubah sesuai kebutuhan peneliti, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.

Sumber data utama dalam penilitan kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari informan melalui wawancara, dan dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja dimana informan ditetapkan sebelumnya. Informan yaitu orang yang memberi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini.

c) Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan pengambilan gambar untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan, catatan-catatan harian dan catatan-catatan laporan keuangan Mahasiswa seperti pengeluaran berupa kebutuhan konsumtif, yaitu catatan-catatan harga beras, cabe, minyak, dan sabun-sabun dalam bulan ini dan bulan sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Penelitian

A. Gambaran Umum Tentang IAIN Padangsidimpuan

a. Sejarah IAIN Padangsidimpuan

Tahun 1962 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah.

Tahun 1963-1965, Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan

PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Tahun 1965-1967Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Tahun 1967-1968Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menengerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Tahun 1968-1973 Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Tahun 1978 Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17. 500,000-

(tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Tahun 1984-1986 Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984–1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985–1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruang sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Tahun 1997–2003 Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Tahun 2014 Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN

Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.¹

b. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.

Tindak lanjut dari peraturan presiden tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang

¹Sejarah Singkat-IAIN Padangsidimpuan, (<http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id>.)

diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM. Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu program Pasca Sarjana. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab ketiga fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki tiga Prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Prodi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010, Prodi Ekonomi Syariah pada tahun 2012.

1. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

²Tim Penyusun Buku Renstra Akademik, *Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019, hlm. 1.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
2. Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
5. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - 1) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis islam.
 - 2) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
 - 3) Menerapkan etika islam pada proses pendidikan dan pengajaran.³

c. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

- 1) Visi prodi Ekonomi Syariah

³Tim Penyusun Buku Renstra Akademik., hlm. 7.

Menjadi Program Studi Ekonomi Syariah *Centre Of Excellience* untuk menghasilkan lulusan yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

2) Misi prodi Ekonomi Syariah

- a) Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang professional dan interaktif, baik dalam teori maupun praktik.
- c) Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuh kembangkan jiwa *entrepreneurship* dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- d) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas FEBI IAIN Padangsidempuan

Faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikapnya seperti sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan ini kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi

keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangkayang cukup panjang. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satubulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah uang akan habis sebelum waktu yangtelah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Menurut dari informasi yang peneliti dapatkan dengan cara wawancara kepada saudari Jumira Yanti, Rizky Fauziahannum, Iman Syaputra, Anggia Windari, merupakan Mahasiswa FEBI tersebut. Menurut informan tersebut Literasi keuangan perlu di terapkan, karena masih banyak yang kewalahan dalam mengelola keuangannya, seperti membagi uang belanja dalam perbulannya masih banyak yang cenderung membelanjakan keuangannya ke dalam bentuk barang-barang untuk berhias dibandingkan keperluan konsumtif, lebih mengutamakan barang-barang seperti pakain, tas, bedak, lipstick, sepatu dan lain sebagainya, padahal jika barang seperti itu kita bisa menggantinya dalam 1 kali

setahun atau 2 kali setahun, dan karena sudah terpengaruh dalam serba modern ini.

Dari hasil wawancara tersebut perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan di zaman modern ini masih terdapat mahasiswa yang belum bisa mengendalikan keborosan dan belum paham literasi dalam mengelola keuangnya. setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan pengeluaran, dan dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan hidupnya.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikapnya seperti sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan ini kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang. Jadi permasalahan yang dialami oleh Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pada

umumnya adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Maka mahasiswa harusnya belajar untuk mandiri secara *financial*

2. Dampak Negatif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif signifikan terhadap pengetahuan, dan perilaku keuangan mahasiswa. Dan keuangan secara signifikan berdampak terhadap literasi finansial.

Menurut hasil wawancara dari saudari Jumira Yanti Semester X, Program Studi Ekonomin Syariah literasi keuangan masih sangat berdampak dan masih sering terkendala dalam mengelola keuangan, dengan jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari berjumlah Rp1000.000, dan itu masih sering kekurangan karena saudari tersebut lebih cenderung membeli barang untuk berhias, seperti mengutamakan pakaian, tas, make'up dan jajanan. Dan sehingga saudari

sering mengalami kekurangan uang di setiap bulannya dan tidak lagi memiliki sisa uang yang diberikan orangtua tersebut.⁴

Menurut hasil wawancara dari saudari Rizky Fauziahannum Semester X, Program Studi Ekonomi Syariah, beliau masih sering kekurangan uang karena saudari tersebut lebih mengutamakan barang-barang berhias seperti, bedak, lipstick, baju, tas, dimana uang yang diberikan oleh orangtuanya sebanyak Rp600.00 disetiap bulannya, dan maka dari itu saudari masih sering terkendala dalam mengelola keuangannya karena lebih mengutamakan barang-barang untuk berhias dibandingkan kebutuhan konsumtifnya.⁵

Menurut Hasil wawancara dari saudara Ilman Syaputra Semester X, Program Studi Ekonomi Syariah, Orangtua dari saudara tersebut hanya memberikan uang sejumlah Rp 100.00 perminggu dan saudara tersebut terkadang memiliki uang tambahan diluar pemberian orangtuanya. Dan walaupun memiliki uang tambahan sering juga kewalahan dalam mengelola keuangannya, karena uang tersebut selalu di utamakan ke jajanan, baju, sepatu, dan menurut wawancara tersebut beliau lebih memilih makan di luar. Maka dari hasil wawancara saudara Ilman Syaputra sering kekurangan uang dan terkendala dalam mengelola uang tersebut.⁶

⁴Hasil wawancara dengan saudari Jumira Yanti Semester X, Kamis 20 Januari 2022, Pukul 16:52 WIB.

⁵Hasil wawancara dengan saudari Rizky Fauziahannum X, Selasa 15 Februari 2022, Pukul 16:42 WIB.

⁶Hasil wawancara dengan saudara Ilman Syaputra Semester X, Selasa 15 Februari 2022, Pukul 11:01 WIB.

Menurut hasil wawancara dari saudari Saripah Aini Hasibuan Semester X, Program Studi Ekonomi Syariah, Dari kesimpulan wawancara tersebut Saudari Sering mengalami kekurangan uang disetiap bulannya, Karena orangtuanya hanya memberikan Rp450.000 untuk biaya sehari-harinya, dimana saudari tersebut selalu mengutamakan uangnya untuk membeli barang-barang untuk berhias seperti skincare, baju, tas, sepatu dan jajanan. Maka saudari sering mengalami kewalahan dalam mengelola keuangannya, dan saudari tidak pernah memiliki sisa uang dari pemberian orangtuanya.⁷

Menurut hasil wawancara dari saudara Nandika Anjani Semester VIII, Proram Studi Perbankan Syariah, Masih dalam Tanggungan orangtua, dalam perbulannya beliau diberikan uang untuk kebutuhan sehari-harinya sebanyak Rp 500.00 terkadang Rp 300.00 dan sarudari tersebut terkadang memiliki uang tambahan diluar pemberian orang tuanya, tetapi menurut dari wawancara Bersama saudari Nandika masih sering kekurangan uang di setiap bulannya karena sering mengalami kewalahan dalam mengelola keuangannya dikarenakan diluar sudah memenuhi kebutuhan sehari-harinya saudari tersebut selalu membeli barang-barang seperti baju, jilbab, bedak dan lipstick, maka saudari tersebut masih sering kewalahan dalam membagi keuangannya

⁷Hasil wawancara dengan saudari Saripah Aini Hasibuan Semester X, Rabu 16 Februari 2022, Pukul 11:31

dikarenakan terlalu banyak keinginan-keinginan yang akan dibelanjakan disetiap bulannya.⁸

Menurut hasil wawancara dari saudari Anggia Windari Semester VIII, Program Studi Perbankan Syariah, Dari biaya yang diberikan oleh orangtuanya sebanyak Rp2000.000 disetiap bulannya masih sering kekurangan uang, dikarenakan masih dominan menggunakan uangnya untuk belanja-belanja seperti belanja pakaian, make'up makan di luar, padahal saudari tersebut sudah memenuhi kebutuhan sehari-harinya, karena seringnya makan diluar jadi pengeluaran disetiap harinya selalu bertambah padahal beras ataupun kebutuhuan untuk sehari-harinya sudah tersedia. Maka saudari tersebut masih sering kewalahan dalam mengelola keuangannya dan sering kekurangan karena terlalu sering berlebihan dalam mempergunakan keuangannya.⁹

Menurut hasil wawancara dari saudari Tia Nurika Semester IX, Program Studi Ekonomi Syariah, Dari biaya yang diberikan oleh orangtuanya sebanyak Rp600.00, dia lebih mengedepankan makan diluar dan membelikan pakaian-pakaian, sedangkan kebutuhannya sudah tersedia beras dan bahan-bahan keperluan untuk memasak, maka dari itu menurut kesimpulan dari wawancara tersebut tia masih terkendala dalam literasi

⁸Hasil wawancara dengan Saudari Nandikan Anjani Semester XIII, Rabu 16 Februari 2022. Pukul 09:40 WIB.

⁹Hasil wawancara dengan Saudari Anggia Windari Semester XIII, Rabu 23 Februari 2022. Pukul 14:25 WIB.

pengelolaan keuangannya, karna nafsu untuk berlebih-lebihan masih belum terkendalikan.¹⁰

Menurut hasil wawancara dari saudari Desi Semester VII, Program Studi Ekonomi Syariah, dari biaya yang diberikan oleh orangtuanya disetiap bulannya sebanyak Rp800.00 beliau lebih dominan membelikan barang-barang seperti pakaian, tas dan perlengkapan skincarenya, dan cara beliau dalam mengelola keuangannya dalam perbulan dengan memanfaatkan dari sisa uang belanjaan untuk kebutuhan konsumtifnya seperti beras, bahan-bahan untuk masak dan keperluan kuliahnya walaupun beliau terkadang sering mengalami kekurangan, maka kesimpulan dari hasil wawancara tersebut, Desi sering mengalami masalah dalam mengelola keuangannya karena terlalu menuruti keinginannya dibandingkan keperluan kebutuhan sehari-harinya.¹¹

Menurut hasil wawancara dari saudari Maryam, Semester VII Program Studi Ekonomi, dalam mengelola keuangannya beliau sangat sering mengalami kekurangan uang, karena dalam perbulannya beliau hanya mendapatkan uang sebanyak Rp500.00 dari orangtuanya, untuk biaya kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah, tetapi walaupun keuangannya hanya paspasan untuk biaya tersebut beliau terkendala dalam mengendalikan untuk membeli keinginannya seperti membelikan barang-barang berupa keperluan perawatan wajah, yang seharusnya tidak untuk

¹⁰Hasil Wawancara dengan Tia Nurika Semester IX, 5 November 2021, Pukul 10:33 WIB.

¹¹Hasil Wawancara dengan Desi Rahmadani Semester VII, 5 November 2021, Pukul 10:54 WIB.

dipergunakan menurut keuangannya yang paspasan, dan menurut beliau literasi ini sangat penting dan perlu bagi semua terutama pada mahasiswa, karena literasi keuangan ini merupakan ilmu atau kebijakan secara efektif untuk mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup yang sejahtera¹²

Menurut hasil wawancara dari saudari Attahiratul Jannah Semester X, Program Studi Ekonomi Syariah, dari biaya yang diberikan oleh orang tuanya disetiap bulannya sebanyak Rp800.00, beliau masih sering kewalahan dalam mengelola keuangannya, karena menurut wawancara saudari tersebut beliau sangat sering belanja olshop atau membeli barang online dibandingkan melengkapi kebutuhan sehari-harinya.¹³

Usia diduga memiliki korelasi yang positif dengan literasi keuangan karena semakin tinggi usia seseorang maka semakin banyak pengalamannya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin dewasa seseorang maka akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya. Lebih lanjut Hasil penelitiannya menemukan bahwa usia dan pengalaman bekerja memiliki korelasi yang positif terhadap literasi keuangan. Akan tetapi, penelitian ini tidak dapat menjelaskan lebih rinci dampak tersebut terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya

¹² Hasil Wawancara dengan Maryam Siregar Semester VII, 8 November 2021, Pukul 11:05 WIB.

¹³ Hasil Wawancara dengan Attahiratul Jannah Semester X, 23 Februari 2022, Pukul 15:10 WIB.

termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik pula. Mahasiswa yang sudah senior memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang masih junior sehingga akan berdampak terhadap akumulasi pengetahuan yang dimilikinya sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada perilaku/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya.

Dan perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan di zaman modern ini masih terdapat mahasiswa yang belum bisa mengendalikan keborosan dan belum paham literasi dalam mengelola keuangannya. Maka setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan pengeluaran, dan dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan hidupnya. Karena di dalam ajaran agama islam tidak boleh berhambur-hamburan ataupun dilarang untuk boros.

Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satubulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah uang akan habis sebelum waku yangtelah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik. Pengelolaan keuangan yang tepat harus

didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

3. Cara Mengatasi Dampak Negatif Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan di Fakultas FEBI IAIN Padangsidmpuan

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, tabungan dan investasi. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Literasi

keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, tabungan, investasi, dan pembuatan keputusan keuangan.

Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Maka dengan mengatasi dampak literasi keuangan ini kecerdasan harus dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dampak literasi keuangan dalam mengelola keuangan ini. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan mahasiswa. Dan keuangan secara signifikan berdampak negatif terhadap literasi finansial.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap

seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang dan tabungan. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikapnya seperti sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan ini kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek yang tidak baik.

D. Keterbatasan Peneliti

Pada penelitian ini dilakukan beberapa langkah sedemikian agar menghasilkan penelitian yang sebaik mungkin, namun dalam proses untuk menghasilkan yang sempurna sangatlah sulit, hal ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian.

Berikut ini beberapa keterbatasan dalam proses penelitian:

1. Peneliti hanya membahas tentang literasi keuangan
2. Keterbatasan dalam pengambilan populasi dan sampel pada penelitian, peneliti hanya meneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saja

3. Keterbatasan wawancara, peneliti hanya mewawancarai anak Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah
4. Peneliti hanya mewawancarai tentang pengelolaan uang Mahasiswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka peneliti menyimpulkan yaitu:

1. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, yaitu

Sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikapnya seperti sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Perilaku keuangan ini kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Perilaku keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.

2. Adapun Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan di FEBI IAIN Padangsidimpuan, yaitu:

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak negatif terhadap literasi atau pengetahuan, dan perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang

telah dilakukan oleh peneliti, sebagian besar mahasiswa mengalami kendala dalam mengelola keuangannya yang menyebabkan masih kurangnya pengetahuan terhadap literasi keuangan.

3. Adapun cara mengatasi dampak negatif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di FEBI IAIN Padangsidempuan, yaitu:

beberapa langkah yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi dampak negatif literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam kondisi saat ini yaitu menjalankan literasi keuangan dengan baik, dan mempergunakan keuangan dengan kebutuhan sehari-hari atau mengutamakan kebutuhan konsumtif. Hal ini dapat dilakukan untuk sedikit mengurangi keborosan atau kewalahan dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka saran dari penelitian ini:

1. Para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sebaiknya mengembangkan dan memperdalam kajian literasi keuangan, sebaiknya Mahasiswa mengurangi sedikit dalam keborosan, dan mengutamakan untuk kebutuhan seperlunya saja.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti ini dapat membantu penyusunan penelitian berikutnya dan dapat dikembangkan lagi penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiharti Kholida Harpa dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang", *Jurnal* 2019.
- Harpa Sugiharti Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang", *Jurnal* 2019.
- Farah Margaretha, dan Sari, M, S, "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. JMK" *Jurnal* 2015.
- Zahriyan Zakki, Moch "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga", *Jurnal*, STIE Perbanas, Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta, 2013.
- Lusardi dan Mitchell. The Economic Importance of Financial Literacy, *Jurnal* 2014. Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 2014.
- Anugrah Rizky, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variable Intervening, Skripsi, Makkasar : Uin Alauddin Makassar, 2018.
- Laily Nujmatul, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan" *Jurnal* Universitas Negeri Malang", (2003).
- Amaiyah Ihlusal Nisa dan Adi Hismanto, "Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swastadi Kabupaten Jepara Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis" *Jurnal* Universitas Islam Nahdlatul Ulama", 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Ju,amatul Ali-Art,2002).
- Shihab M.Quraish, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta:Lentera Hati, 2002.
- Almaududi Abu Ala, *Peranan Mahasiswa Islam Membangun Masa Depan*, 1984.
- Kelmara Mendes Vieira and Ani Caroline Grigion Potrich, Wesley Mendes-Da-Silva, "Development of a financial literacy model for university students", *Jurnal Management Research Review*, 2016.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat 2016.

Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (revisit 2017)*

Marlya Fatira AK dan Anriza Witi Nasution, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 2019.

Vitt, et. al Lois A., *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the U.S* (Middleburg, Virginia: Institute for Socio-Financial Studies (ISFS) 2000).

Rahman Nidar Rike Setiawati, Sulaeman, Mokhammad Anwar, & Dian Masyita, “Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity”, *Academy of Strategic Management Journal*, 2018.

Alex Anderson dan Mohamad Azmi Abdullah , “Islamic Financial Literacy Among Bankers in Kuala Lumpur”, *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* 2015.

Sardiana Anna, “The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences *Jurnal Etikonomi*, 2016.

OtoritasJasaKeuangan,“LiterasiKeuangan,<https://www.ojk.go.id/id/kanal/ukasidan-perlindungan-konsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx>, diakses 20 Oktober 2020 pukul 14.27 WIB.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

Rosyidi Hamim, *Psikologi Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik Dan Humanistik)* (Surabaya: JAUDAR PRESS, 2015)

Dwiastuti Rini, dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2012)

Foxall Gordon R, *Consumer Behaviour A Practical Guide* (2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, New York, N Y 10017: Routledge, 2015).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015.

Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Dffset, 2017.

Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001.

Tim Penyusun Buku Renstra Akademik, *Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019).

Tim Penyusun Buku Renstra Akademik.

Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan 2014).

Hasil Wawancara dengan Tia Nurika Semester IX, 5 November 2021

Hasil Wawancara dengan Desi Rahmadani Semester VII, 5 November 2021

Hasil Wawancara dengan Maryam Siregar Semester VII, 8 November 2021

Hasil wawancara dengan saudari Jumira Yanti Semester X, Kamis 20 Januari 2022

Hasil wawancara dengan saudari Rizky Fauziahannum X, Selasa 15 Februari 2022

Hasil wawancara dengan saudara Ilman Syaputra Semester X, Selasa 15 Februari 2022

Hasil wawancara dengan saudari Saripah Aini Hasibuan Semester X, Rabu 16 Februari 2022

Hasil wawancara dengan Saudari Nandikan Anjani Semester XIII, Rabu 16 Februari 2022.

Hasil wawancara dengan Saudari Anggia Windari Semester XIII, Rabu 23 Februari 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Devi Haryani
Nama Panggilan : Devi
Nim : 1740200039
Tempat, Tanggal Lahir : Bintuju, 14 Mei 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Kelurahan Bintuju, Kecamatan Angkola
Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan
Telepon, HP : 081262370462
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sahlun Hasibuan
Pekerjaan : Sopir
Nama Ibu : Asmina Harahap
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2008-2013 : SD Negeri Bintuju
2. Tahun 2013-2015 : SMP Negeri 1 Batang Angkola
3. Tahun 2015-2017 : SMA Negeri 1 Batang Angkola
4. Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Kejarlah mimpi mu dan ciptakan kebahagiaan.

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP MAHASISWA DALAM

MENGELOLA KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN

Padangsidempuan)

PERTANYAAN:

1. Apakah saudara/i masih dalam tanggungan orangtua?
2. Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?
3. Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?
4. Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?
5. Bagaimana cara saudara/i mengelola keuangan dalam perbulannya?
6. Apakah saudara/i sering kekurangan keuangan dalam perbulannya?
7. Apakah ada kendala saudara/i dalam mengelola keuangan tersebut?
8. Apa saja kendala saudara/i dalam mengelola keuangan tersebut?
9. Apa saja yang saudara/i utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?
10. Apakah saudara/i lebih memutamakan kebutuhan konsumtif atau memutamakan barang-barang untuk berhias?
11. Barang apa saja yang saudara/i inginkan disetiap bulannya?
12. Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?

Hasil Wawancara Dengan Informan

Nama Informan : Jumira Yanti

Tanggal : 20 Januari 2022, pukul 16:52 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 1.000.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak ada
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Cukup, terkadang kurang
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang lebih cenderung menggunakan uang tersebut untuk berbelanja
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Kadang-kadang
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Kadang kekurangan karena uang tersebut sering dibelanjakan ke barang yang tidak terlalu penting
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Belanja seperti pakaian, makeup, makanan
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Terkadang lebih mengutamakan barang-barang untuk berhias
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	Seperti barang baju, tas, makeup
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Rizky Fauziahannum

Tanggal : 15 Februari 2022, pukul 16:42 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 600.000 dalam perbulannya
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Ada
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Cukup
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Saya lebih dominan membelanjakan uang tersebut untuk perlengkapan pakain
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Sering kekurangan, karena lebih mengutamakan membeli pakaian seriap bulannya
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Belanja seperti pakaian, jilbab, tas, dan lain sebagainya
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan barang-barang untuk berhias
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	Seperti lipstik, bedak, baju, tas, skincare
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Ilman Syaputra

Tanggal : 15 Februari 2022, pukul 11:01 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 400.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak tentu
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Mencukupi
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Dengan cara berhemat, tapi terkadang melihat situasi keadaan keuangan
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada bahkan terkadang banyak
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Terlalu sering membelikan uang untuk makanan-makanan
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Belanja seperti jajan jajanan
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	Seperti barang baju, sepatu
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Kadang ada, kadang enggak

Nama Informan : Saripah Aini hasibuan

Tanggal : 16 Februari 2022, pukul 11:31 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 450.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak ada
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Kadang mecukupi kadang kurang
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang lebih mengutamakan ke barang-barang dari pada kebutuhan sehari-hari
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dakam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Terlalu mementingkan keinginan untuk berhias
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Yang saya utamakan berupa skincare, paket olshop
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan barang-barang untuk berhias
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	Seperti baju, tas, sepatu, jajanan
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak

Nama Informan : Nandika Anjani

Tanggal : 16 Februari 2022, pukul 09:40 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 500.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Ada, Tidak menentu
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Mencukupi
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang lebih mengutamakan untuk keperluan makan sehari-hari dan kebutuhan kuliah
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Sering kekurangan, dikarenakan sering sering menghabiskan uang dengan membeli barang-barang berhias diluar kebutuhan sehari-hari
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Lebih mengutamakan melengkapi keperluan kebutuhan sehari-hari
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	seperti pakaian, jilbab, bedak
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Anggia Windari

Tanggal : 23 Februari 2022, pukul 14:25 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 2000.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Ada
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Cukup
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terakadang lebih menggunakan dengan membeli makanan dan pakaian
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Lebih dominan membeli pakaian, makeup dan lain sebagainya, maka sering terjadi kendala dalam membagi keuangan saya
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Lebih mengutamakan jajan-jajanan dan alat untuk berhias
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan kebutuhan berhias
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	seperti pakaian, makeup, jilbab, tas, sepatu
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Tia Nurika

Tanggal : 5 November 2021, pukul 10:33 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 600.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak menentu
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Mencukupi
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang lebih mengutamakan makan diluar dan belanja pakaian-pakaian
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Kendala saya lebih mengutamakan makan diluar sedangkan perlengkapan bahan-bahan masak sudah ada
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Lebih mengutamakan melengkapi keperluan kebutuhan sehari-hari dan berbelanja pakain
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	seperti pakaian, bahan-bahan kebutuhan sehari-hari
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Desi

Tanggal : 5 November 2021, pukul 10:54 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 800.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Mencukupi
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang menggunakan sisa uang untuk membelanjakan kebutuhan sehari-harinya
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Kendala saya lebih dominan membelikan barang-barang dari pada kebutuhan konsumtif
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Lebih mengutamakan membeli perlengkapan skincare
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan barang-barang berhias
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	seperti pakaian, tas, beras, skincare
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Maryam

Tanggal : 8 November 2021, pukul 11:05 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 500.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak menentu
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Mencukupi
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang lebih mengutamakan untuk keperluan kebutuhan kuliah dan perawatan wajah
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Sering kekurangan, dikarenakan sering sering menghabiskan uang dengan membeli barang-barang berhias diluar kebutuhan sehari-hari
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Lebih mengutamakan melengkapi keperluan kebutuhan sehari-hari
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	Skincare ataupun berupa perawatan wajah
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

Nama Informan : Attahiratul Jannah

Tanggal : 23 Februari 2022, pukul 15:10 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Apakah saudara masih dalam tanggungan orangtua?	Masih
2	Berapakah jumlah uang yang diberikan orangtua dalam kebutuhan sehari-hari dan keperluan kuliah diluar uang spp dalam perbulannya?	Orangtua saya memberikan saya uang sebanyak Rp 800.000 dalam perbulan
3	Apakah ada uang tambahan diluar pemberian orangtua?	Tidak menentu
4	Apakah uang pemberian orangtua mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Mencukupi
5	Bagaimana cara saudara mengelola keuangan dalam perbulannya?	Terkadang lebih mengutamakan untuk keperluan makan sehari-hari dan kebutuhan seperti pakaian-pakaian
6	Apakah saudara sering kekurangan uang dalam perbulannya?	Sering
7	Apakah ada kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Ada
8	Apa saja kendala saudara dalam mengelola keuangan tersebut?	Sering kekurangan, dikarenakan sering sering menghabiskan uang dengan membeli barang-barang online setiap bulannya
9	Apa saja yang saudara utamakan diluar keperluan kuliah dengan uang yang diberikan orangtua dalam perbulannya?	Lebih mengutamakan melengkapi keperluan kebutuhan sehari-hari
10	Apakah saudara lebih mengutamakan kebutuhan konsumtif atau mengutamakan barang-barang untuk berhias?	Lebih mengutamakan barang-barang untuk berhias
11	Barang apa saja yang saudara butuhkan disetiap bulannya?	Seperti belanja barang online pakaian, jilbab, bedak, tas dan lain sebagainya
12	Apakah ada sisa uang yang diberikan oleh orangtua disetiap bulannya?	Tidak ada

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2492/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Oktober 2021

Yth Bapak/Ibu;

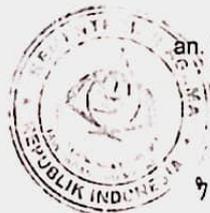
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Devi Haryani
NIM : 1740200039
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Padangsidempuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam